BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di masa sekarang ini perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesatnya baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Perkembangan teknologi informasi ini dalam pemanfaatannya sudah merambah pada segala bidang kehidupan,yang dipicu oleh meningkatnya kompleksitas kegiatan dan meningkatnya kebutuhan akan komputer yang mana dengan segala kemampuannya dalam hal menginput, memproses data dan menghasilkan informasi telah mampu memberikan kemudahan bagi siapapun yang memerlukannya. Penggunaan komputer menjadi suatu kebutuhan yang termasuk dalam skala prioritas bagi oprasional kegiatan perusahaan atau organisasi. Dalam sebuah perusahaan atau organisasi, informasi yang diperlukan sangat beragam dan bervariasi. Pada akhirnya informasi ini akan penting sekali dalam menentukan tindakan yang harus di ambil. Perusahaan atau organisasi membutuhkan suatu proses pengolahan transaksi keuangan yang dapat dilakukan dengan proses yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat membantu proses pengolahan data - data keuangan di perusahaan atau organisasi tersebut.

Dalam era dimana pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan titik perhatian dalam masyarakat, kegunaan akuntansi akan semakin dirasakan. Fungsi

akuntansi menjadi semakin penting bagi setiap unit dalam masyarakat. Akuntansi sering disebut dengan "bahasa bisnis" karena akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan-laporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi sebuah perusahaan. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengukuran dan penyampaian informasi ekonomi agar dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan atau kebijaksanaan. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan akuntansi atau lebih dikenal dengan istilah laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Tentunya hal – hal tersebut sangat diperlukan oleh instansi, organisasi ataupun LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat). Seperti pada Unit Pengelola Keuanganan (UPK) yang merupakan salah satu unit dari LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) yang mengelola dana pinjaman bergulir yang berupa modal usaha bagi masyarakat, UPK sendiri merupakan kader yang mendampingi masyarakat dalam kegiatan pinjaman bergulir ini, mulai dari kegiatan usulan pinjaman. UPK tidak akan mengeluarkan dana pada perseorangan namun warga harus membentuk suatu kelompok swadaya masyarakat (KSM) yang merupakan warga masyarakat pemanfaat dana bantuan ini.

Di UPK Gempol Sari Sendiri terdapat 14 KSM dimana 10 KSM sudah menyelesaikan angsurannya dan 4 KSM yang masih melakukan angsuran setiap bulannya. Dari berbagai transaksi keuangan yang ada di UPK seperti, transaksi kas masuk, kas keluar dan pemindahbukuan nantinya petugas UPK ini harus membuat suatu pelaporan keuangan. Namun terdapat keterbatasan waktu dari para petugas tersebut dan juga mengenai kualitas SDM para petugas itu sendiri yang masih belum memenuhi kualifikasi persyaratan teknis manajerial, yang mana SDM tersebut terdiri dari berbagai unsur masyarakat dan berupa sukarelawan sehingga waktu mereka tidak sepenuhnya berada di organisasi ini, namun disisi lain mereka dituntut untuk membuat laporan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu pada saat waktunya audit para pengurus UPK sendiri sering terkendala dalam hal pengumpulan berkas atau laporan perbulannya, karena sering ditemukan beberapa berkas laporan yang rusak seperti pudar karena terkena air bahkan robek, juga ada beberapa yang hilang sehingga hal itu mengharuskan petugas untuk menghitung ulang dan membuat ulang laporannya.

Kita bisa membayangkan betapa rumitnya proes pembukuan tersebut jika dilakukan dengan cara manual dengan mengandalkan kemampuan manusia saja. Apalagi dengan mempertimbangkan kelemahan yang dimiliki manusia, seperti kondisi fisik yang tidak selalu sabil, cepat lelah, lupa dan lain sebagainya. Berdasarkan hal yang dikemukakan tersebut perlu adanya sebuah sistem yang menunjang kegiatan opersaional dari UPK, sehingga Penulis mengambil judul

“ Sistem Informasi Pelaporan Keuangan di Unit Pengelola Keuangan (UPK) Gempol Sari ”. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat dan menghasilkan perangkat lunak untuk pengolahan data keuangan berdasarkan arus kas yang efektif dan efisien .

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka masalah yang dapat di ketahui adalah sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah organisasi yang memiliki “hubungan” dengan pemerintah, sangat diperlukan laporan – laporan pertanggungjawaban untuk kepentingan transparansi dimana hal tersebut mencerminkan fakta – fakta yang terjadi di lapangan. Maka berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah nya adalah sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan laporan cukup memakan waktu, karena petugas harus menghitung satu persatu jurnal atau catatan angsuran dari KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) dan kemudian mengecek kembali perhitungan tersebut hingga benar hingga tim fasilitator tidak menemukan kesalahan dalam pembukuan tersebut.
2. Adanya keterbatasan waktu dari para petugas UPK dalam membuat laporan, disisi lain mereka di tuntut untuk membuat laporan dan tepat waktu dan juga minimnya tatap muka antar masing – masing petugas.

3. Adanya kendala pada saat mengumpulkan laporan untuk keperluan audit, dimana sering ditemukan beberapa laporan yang hilang ataupun rusak.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pembukuan yang sedang berjalan di UPK Gempol Sari saat ini
2. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi pelaporan keuangan di unit pengelola keuangan (UPK) Gempol Sari agar dalam pembuatan laporan menjadi akurat namun tanpa menyita waktu.
3. Bagaimana proses pengujian dari rancangan yang dibangun untuk melakukan perhitungan pada unit pengelola keuangan (UPK).
4. Bagaimana hasil implementasi dari rancangan yang dibangun pada sistem informasi akuntansi unit pengelola keuangan (UPK) ini.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi pembukuan di Unit Pengelola Keuangan (UPK) Gempol Sari untuk yang dapat mendukung dan mempermudah dalam pengelolaan serta pembuatan pelaporan

keuangan di UPK Gempol Sari, yang mana hal tersebut juga dapat meningkatkan kinerja dari para pengurus UPK karena tidak menyita banyak waktu.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui alur atau tahapan proses pembukuan di UPK Gempol Sari.
2. Mempermudah petugas UPK dalam melakukan proses pembukuan dan pembuatan laporan.
3. Membuat sistem informasi akuntansi pembukuan di UPK Gempol Sari yang dapat membantu pengurus UPK sendiri dalam proses pembukuannya.
4. Menguji sistem informasi pelaporan keuangan di unit pengelola keuangan, apakah telah berjalan sesuai fungsinya.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya harus memiliki kegunaan dalam pembuatannya. Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya adalah :

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Unit Pengelola Keuangan (UPK)

Kegunaan praktis untuk UPK sendiri adalah untuk memudahkan dalam proses pembukuan dan pembuatan laporan guna keperluan audit, *review* dan lain-lain, juga meningkatkan kinerja dari pengurus UPK sendiri.

b. Bagi Pihak Terkait (BKM/LKM, Faskel, Auditor)

Memudahkan pihak – pihak terkait dalam mengetahui laporan keuangan dan perguliran yang ada di UPK sendiri, dengan kata lain sebagai alat

transparansi dan bukti transaksi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi Informasi yang berguna dalam meningkatkan kinerja di Unit Pengelola Keuangan (UPK) Gempol Sari, dan menjadi perbandingan antara ilmu teori dengan praktek langsung.

b. Bagi Penulis

Sebagai indikator dari kemampuan yang dimiliki, juga sebagai cerminan agar Penulis dapat terus mengembangkan ilmu yang dimiliki serta *skill* juga kemampuan dalam melakukan penelitian dan perancangan suatu sistem informasi .

c. Bagi Peneliti Lain

Menjadi salah satu sumber referensi bagi Peneliti lain yang juga membahas masalah yang sama dalam melakukan penelitiannya.

1.5. Batasan Masalah

Agar masalah yang ditulis lebih terarah Penulis akan memberikan ruang lingkup permasalahan pada perancangan sistem informasi akuntasi unit pengelola keuangan ini, yaitu :

1. Sistem informasi dibuat hanya untuk pembuatan laporan di Unit Pengelola Keuangan, khususnya di wilayah kelurahan Gempolsari dalam proses pembukuan sesuai dengan aturan – aturan dan perhitungan yang diarahkan oleh fasilitator sebagai pengawas dan auditor internal dari UPK.
2. Tidak membahas mengenai pendaftaran dan persetujuan KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat.
3. Dalam perhitungannya penulis tidak dapat merubah data – data keuangan yang sudah ditetapkan oleh pihak UPK dan fasilitator
4. Pelaporan keuangan dilakukan per periodik satu bulan, dan untuk periode pertahun petugas akan mencetak laporan tiap bulannya.
5. Sistem ini nantinya memiliki *output* berupa laporan transaksi per bulan, neraca saldo laba rugi dan kolektibilitas.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

1.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Unit Pengelola Keuangan (UPK) Gempolsari Jl. Gempol Sari No. 77A Kelurahan Gempol Sari, Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung.

1.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian sendiri dilakukan secara bertahap dari mulai melakukan perizinan, hingga penyusunan hasil laporan. Berikut ini adalah tahap/waktu penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan \ Bulan/Tahun	2015																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendengarkan konsumen																				
2	Merancang dan membuat *prototype*																				
	a. Analisis proses dan data																				
	b. Desain proses dan data																				
	c. Program proses dan data																				
3	Menguji *prototype*																				
	a. Pengujian *prototype*																				
	b. Evaluasi konsumen																				

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Ususlan Penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem. Serta jurnal dari hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebagai referensi.

BAB III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tempat dari objek penelitian yang diambil , dan juga metodologi penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. ANALSIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang perancangan sistem informasi akuntansi unit pengelola keuangan (UPK)

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan pada saat observasi.